

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan studi literatur dan hasil validasi oleh *expert* dan pemilik Rumah WH8, didapatkan 6 aspek eksternal dan 5 aspek internal yang dapat digunakan untuk menilai perkembangan bisnis Rumah WH8. Aspek-aspek tersebut kemudian diidentifikasi untuk mendapatkan faktor eksternal dan faktor internal. Hasilnya didapatkan 18 faktor eksternal dan 21 faktor internal yang dapat digunakan untuk menilai perkembangan bisnis Rumah WH8.
2. Faktor eksternal dan faktor internal yang telah diidentifikasi kemudian dikelompokkan menjadi kekuatan (S), kelemahan (T), peluang (O), dan ancaman (W) dan dihitung tingkat kepentingannya dengan menggunakan metode *Fuzzy Quality Function Deployment (Fuzzy QFD)*. Hasil pengelompokkan dan penilaian tersebut kemudian diolah pada tahap pencocokkan menggunakan matriks Internal Eksternal (IE) dan matriks *Strength Weakness Opportunities Threats (SWOT)* untuk mendapatkan alternatif strategi. Hasilnya didapatkan 9 alternatif strategi yang dapat diterapkan untuk perkembangan bisnis Rumah WH8, yaitu menjaga dan meningkatkan kualitas produk, membuat produk dengan beberapa tingkatan harga, kerja sama dengan pemerintah untuk melakukan sosialisasi pada masyarakat mengenai manfaat bengkuang dan pentingnya pengembangan bengkuang di Kota Padang, mengoptimalkan kerja sama dengan beberapa *mini market*, meningkatkan promosi dengan memanfaatkan teknologi informasi seperti membuat *website* atau melalui media sosial, meningkatkan kerja sama dengan pemasok bahan baku, mengoptimalkan kemampuan tenaga kerja untuk mengatur keuangan,

menyediakan tempat penjualan yang mudah diakses oleh konsumen, mengembangkan produk baru berdasarkan permintaan pelanggan dengan memanfaatkan teknologi informasi.

3. Penentuan prioritas strategi didapatkan dengan menggunakan *Method Of Total Preference*. Metode ini menentukan tingkat kepentingan strategi dengan mempertimbangkan tingkat kepentingan dari faktor eksternal dan faktor internal dan hubungan antara alternatif strategi dengan faktor eksternal dan faktor internal. Urutan prioritas strategi dari 1 sampai 9 adalah strategi C, yaitu “kerja sama dengan pemerintah untuk melakukan sosialisasi pada masyarakat mengenai manfaat bengkuang dan pentingnya pengembangan bengkuang di Kota Padang”, strategi D, yaitu “mengoptimalkan kerja sama dengan beberapa *mini market*”, strategi E, yaitu “meningkatkan promosi dengan memanfaatkan teknologi informasi seperti membuat *website* atau melalui media sosial”, strategi I, yaitu “mengembangkan produk baru berdasarkan permintaan pelanggan dengan memanfaatkan teknologi informasi”, strategi F, yaitu “meningkatkan kerja sama dengan pemasok bahan baku”, strategi H, yaitu “menyediakan tempat penjualan yang mudah diakses oleh konsumen”, strategi B, yaitu “membuat produk dengan beberapa tingkatan harga”, strategi A, yaitu “menjaga dan meningkatkan kualitas produk”, dan strategi G, yaitu “mengoptimalkan kemampuan tenaga kerja untuk mengatur keuangan”.



6.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan melakukan evaluasi terhadap strategi yang telah digunakan sebelumnya oleh perusahaan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang belum efektif, sehingga dapat menjadi masukan dalam perumusan strategi.

2. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan menggunakan metode ranking lainnya, seperti *Fuzzy Analytical Hierarchy Process (Fuzzy AHP)*, *Quantitative Strategic Planning Matrix (QSPM)*, dan *Fuzzy Multi Criteria Decision Making (Fuzzy MCDM)*.

